

**RESISTENSI PEMBIAYAAN DAN AKSEPTASI ATAS SISA HASIL USAHA
PADA KSPPS TUNAS ARTHA MANDIRI SYARIAH CABANG CIANJUR**

Wenny Djuarni^{1*}, Threë Mayang Sari²

^{1*,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Putra Indonesia Cianjur,

Corresponding Author e-mail: wennydjuarni@gmail.com

m3506040@gmail.com

Masuk: Juli 2024

Penerimaan: September 2024

Publikasi: Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Resistensi Pembiayaan Dan Akseptasi Atas Sisa Hasil Usaha Pada Kspps Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur tahun 2019-2023. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan data sekunder, yaitu data pembiayaan, data pendapatan angsuran margin dan data Sisa Hasil Usaha (SHU) tahun 2019-2023. Metode yang digunakan adalah metodependekatan kuantitatif. Dan tipe *sampling* yang dipilih adalah *purposive sampling*. Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil perhitungan uji t pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan pendapatan angsuran margin berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan hasil perhitungan uji f bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.225 > 3.159$) dengan signifikan sebesar $0.001 < 0.050$ menunjukkan bahwa Pembiayaan dan Pendapatan angsuran margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Kata Kunci: Pembiayaan; Akseptasi; Sisa Hasil Usaha.

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of Financing Resistance and Acceptance on the Remaining Business Results at Kspps Tunas Artha Mandiri Syariah Cianjur Branch in 2019-2023. Data collection was carried out using secondary data, namely financing data, margin installment income data and data on the Remaining Business Results (SHU) in 2019-2023. The method used is a quantitative approach method. And the type of sampling chosen is purposive sampling. Based on the analysis that has been carried out, it was obtained that the results of the financing t-test calculation did not have a significant effect on the Remaining Business Results (SHU). While the margin installment income had a significant effect on the Remaining Business Results (SHU). Based on the results of the f-test calculation, the calculated $F > F_{table}$ ($8.225 > 3.159$) with a significance of $0.001 < 0.050$ indicates that Financing and Margin Installment Income simultaneously have a significant effect on the Remaining Business Results (SHU).

Keywords: Financing; Acceptance; Remaining Business Results.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang terus meningkat ini didorong oleh iklim negara Indonesia yang semakin kurang baik setelah dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan. Pemerintah pada hakikatnya menghendaki adanya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Untuk mencapai kedudukan ekonomi yang kuat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur, maka ketiga sektor kekuatan ekonomi itu harus saling berhubungan dan bekerja sama secara sinergis. Tiga pilar tersebut adalah infrastruktur perekonomian Indonesia sesuai Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 33. (Labetubun et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No. 12 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perkoperasian, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu, Koperasi merupakan sekumpulan orang yang bekerja sama untuk saling tolong menolong untuk mencapai tujuan ekonomi. (Fahrurazi et al., 2023).

Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang “Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.”

Keberhasilan usaha atau kinerja Koperasi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya karena Koperasi sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun. Mengingat kegunaan dan fungsi dari penyisihan SHU yang begitu banyak, maka perolehan SHU bagi Koperasi setiap tahunnya menjadi sangat penting. (Widodo et al., 2022).

Kegunaan SHU yaitu untuk membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, serta terwujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. (Astuti & Yulianto, 2021).

Selain itu dana yang disisihkan dari SHU, apabila belum dicairkan atau digunakan maka akan diperlakukan sebagai tambahan modal yaitu sebagai modal pinjaman tanpa dikenakan biaya modal. Oleh sebab itu apabila Koperasi dapat meningkatkan perolehan SHU

dalam setiap tahunnya dengan sendirinya akan memperkuat struktur finansialnya.(Harahap et al., 2023).

Salah satu Koperasi yang ada di kabupaten Cianjur adalah Tunas ArthaMandiri (TAM) Syariah. Dimana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, TAM Syariah berpedoman pada prinsip-prinsip Koperasi dan Syariah. Mengenai kebijakan pengelolaan TAM Syariah, yang kegiatan operasionalnya memfokuskan kepada anggotanya, pada sektor keuangan dalam hal penghimpun dan pendayagunaan dana, maka TAM Syariah idealnya berbentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), Usaha Jasa Keuangan (UJKS) atau yang lebih dikenal masyarakat dengan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 1 dan 2 menyatakan bahwa : “Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan menteri Koperasi

RI No. 9/kep/M.KUKM/IX/2004, tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha Koperasi jasa keuangan syariah. Penghimpunan dana Koperasi dilakukan dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan berjangka, dan baitul maal. Sementara penyaluran 3 dana dilakukan melalui pemberian pembiayaan kepada anggota, calon anggota, yang memiliki usaha mikro. Secara hukum, Koperasi syariah dinaungi oleh Kementrian Koperasi dan UKM (KEMENKUM) nomor:16/per/M.KUKM/1X/2015 tentang Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

Menurut (Ihwanudin et al., 2020), menyatakan bahwa bank syariah dan lembaga syariah sebagai penjual dalam menawarkan harga jual berdasarkan harga pokok yang diberi acuan secara jujur di tambah dengan keuntungan yang diharapkan dari nasabah yang bertindak sebagai pembeli. Sedangkan pembeli melakukan penawaran sebesar harga pokok yang ditambah dengan keuntungan yang diinginkan oleh nasabah.

Tabel 1. berikut memperlihatkan perbandingan target perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan realisasinya pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Cianjur periode 2019-2023.

Tabel 1
Data Pembiayaan dan Akseptasi Atas Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur Tahun 2019-2023

Tahun	Pembiayaan	Pendapatan	Sisa Hasil Usaha
2019	751.000.000	194.459.500	456.323.107
2020	741.500.000	193.800.000	440.363.829
2021	590.500.000	156.148.500	349.128.201
2022	284.500.000	115.091.500	161.451.353
2023	243.000.000	102.377.135	15.804.917

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mencapai target hanya tahun 2019 saja. Hal ini disebabkan pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, sedangkan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak mencapai target. Salah satu penyebabnya adalah biaya yang dikeluarkan setiap periode semakin tinggi sedangkan pendapatan yang diperoleh setiap periode semakin menurun. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kurangnya anggota, banyaknya anggota yang tidak dapat menulisi kewajibannya dan kenaikan biaya operasional.

Dampak dari tidak tercapainya target SHU antara lain pembagian kepada anggota berkurang, dan KSPPS TAM Syariah cabang Cianjur dinilai kurang baik oleh pusat. Dalam penentuan target Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Tunas Artha Mandiri yaitu 6% dari total saldo piutang, sesuai Standar Operasional KPSSP Tunas Artha Mandiri Syariah.

Tabel .2
Data Target Pembiayaan dan Akseptasi Atas Sisa Hasil Usaha Pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur Tahun 2019-2023

Tahun	Saldo Piutang (Pokok)	Pembiayaan (11%)	Akseptasi (3%)	Sisa Hasil Usaha
2019	5.348.411.000	588.500.000	160.452.500	456.323.107
2020	7.833.418.000	862.000.000	222.103.000	440.363.829
2021	6.365.465.000	700.500.000	190.964.000	349.128.201
2022	4.832.368.000	532.000.000	144.971.500	161.451.353
2022	4.410.315.500	485.500.000	132.309.500	15.804.917

Sumber : Laporan Keuangan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah

Berdasarkan data di atas bahwa ketiga variabel yang diteliti pada tahun 2019

mencapai target dan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 tidak mencapai target. Penentuan target yaitu hasil dari perhitungan saldo piutang (Pokok). Pencapaian target setiap variabel disebabkan karena besarnya jumlah pembiayaan dari anggota baru, anggota istirahat dan anggota lanjutan, banyak anggota yang membayar kewajibannya secara penuh sesuai kesepakatan, pendapatan lebih besar dari jumlah biaya.

Tidak tercapainya target hasil pengamatan hal ini adanya pesaing baru seperti pinjaman online yang lebih praktis dan tanpa jaminan sehingga mempengaruhi minat anggota, usaha anggota mengalami penurunan dari segi pendapatan hasil usahanya sehingga anggota tidak mampu membayar kewajibannya, krisis keluarga salah satunya perceraian yang mengakibatkan tidak adanya yang bertanggungjawab terhadap kelanjutan angsuran sisa piutangnya, anggota memiliki hutang bukan hanya ke satu tempat, kemampuan angsuran anggota tidak sesuai dengan besar angsuran atas pembiayaan yang diberikan, Harga OTR kendaraan tidak mencukupi yang mengakibatkan pembiayaan tidak bisa terealisasi. Maka dari permasalahan di atas, hal ini menarik untuk dikaji lebih Komprehensif.

Permasalahan yang dihadapi KSPPS TAM Syariah cabang Cianjur, terjadinya target tidak tercapai karena pendapatan yang menurun dan tingginya biaya yang dikeluarkan hal ini dapat menyebabkan naik/turunnya Sisa Hasil Usaha (SHU), sehingga kinerja atau Keberhasilan usaha atau kinerja Koperasi kurang baik. Kinerja kopearsi dapat dilihat dari perolehan SHU yang lebih baik setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Astuti & Yulianto, 2021).

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu satu variabel dependen dan dua variabel independen (Sugiyono, 2013).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Jumaidi, 2022). Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu bersumber dari pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri

Syariah yang meliputi Ketua, Manajer dan Staf yang bertugas dalam penyusunan laporan keuangan pihak KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah dan data sekunder meliputi data Pembiayaan, Pendapatan Angsuran Margin dan Sisa Hasil Usaha pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur tahun 2019-2023.

Teknik pengujian data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji t dan uji f dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Adapun cara pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 3 Uji Koefisien Regresi
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-	70.179.076.9		-	.580
	125.040.297.378	29		1.782	
PBY	.099	.499	.116	.296	.924
P					
ANGSURAN					
MARGIN	1.899	.651	.484	2.916	.003

Berdasarkan hasil menggunakan SPSS 25 dengan perhitungan uji t di atas terlihat bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan sebesar 0,296 dengan t tabel dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0,924. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $\text{Sig } t, 0,924 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ sebesar $0,296 < 2,002$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Artinya pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan hasil menggunakan SPSS 25 dengan perhitungan uji t di atas terlihat bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan sebesar 0,296 dengan t tabel dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0,924. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $\text{Sig } t, 0,924 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ sebesar $0,296 < 2,002$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Artinya pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Hasil perhitungan uji t di atas terlihat bahwa nilai t hitung variabel pendapatan angsuran margin sebesar $2,916 > 2,002$ dengan nilai signifikan (Sig t) sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya Pendapatan angsuran margin berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel.

Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4 Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	187.860.285.748.396	2	93.930.142.874.198	8.225	.001 ^b
Residual	650.973.439.401.808	57	11.420.586.656.172		
Total	838.833.725.150.205	59			

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,225 > 3.159$) dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,050$ menunjukkan bahwa Pembiayaan dan Pendapatan angsuran margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap SHU.

3. HASIL PEMBAHASAN

Resistensi Pembiayaan Akseptasi Anggota Atas Sisa Hasil Usaha Berdasarkan hasil menggunakan SPSS 25, terlihat bahwa nilai t_{hitung} variabel pembiayaan sebesar 0,296 dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0,924. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $Sig\ t\ 0,924 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,296 < 2.002$, maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Artinya pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Resistensi Akseptasi Anggota atas Sisa Hasil Usaha Berdasarkan hasil perhitungan uji t terlihat bahwa nilai t_{hitung} variabel pendapatan angsuran margin sebesar $2,916 > 2,002$ dengan nilai signifikan (Sig t) sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya Pendapatan angsuran margin berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Resistensi Pembiayaan Anggota dan Akseptasi Anggota atas Sisa Hasil Usaha Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25 diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.225 > 3.159$) dengan signifikan sebesar $0.001 < 0.050$ menunjukkan bahwa Pembiayaan dan Pendapatan angsuran margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU).

D. KESIMPULAN

Jumlah pembiayaan anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel pembiayaan sebesar 0,296 dengan t_{tabel} dengan nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 0,924. Dari data tersebut menunjukkan bahwa $Sig\ t\ 0,924 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,296 < 2.002$. Adapun jumlah pendapatan angsuran margin anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha, hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel pendapatan angsuran margin sebesar $2,916 > 2,002$ dengan nilai signifikan (Sig t) sebesar $0,003 < 0,05$. Perihal pembiayaan anggota dan pendapatan angsuran margin anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Cabang Cianjur ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji f bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8.225 > 3.159$) dengan signifikan sebesar $0.001 < 0.050$.

REFERENSI

Astuti, H. W., & Yulianto, W. (2021). Pengaruh Jumlah Simpanan dan Penyaluran Kredit

pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6749–6760.

Fahrurazi, Simatupang, S., & Et.all. (2023). *Manajamen UMKM dan Koperasi*.

Harahap, M. G., Publisher, B., Mutia, R., Mekkah, U. S., & Jalil, F. (2023). *PERBANKAN SYARIAH ; Teori , Konsep & Implementasi* (Issue July).

Ihwanudin, N., Maulida, S., Fatriansyah, A. I. A., Rahayu, S. S., Rahman, M. R. R., Fachri, S., Rijal, K., Agrosamdhyo, R., Senjiati, I. H., Isnandar, F. R., & Jiwantar, F. A. (2020). Pengantar Perbankan Syariah (Konsep, Regulasi & Praktis). In *Konsep Ekonomi Dan Perbankan Dalam Islam*.

Labetubun, M. H. (Muchtar A.), Kembauw, E. (Esther), Ningsih, S. (Supiah), Putra, S. (Surya), Hardiyanti, S. E. (Siti), Bairizki, A. (Ahmad), Mutafarida, B. (Binti), Arfah, A. (Arfah), Fitriana, F. (Fitriana), Triwardhani, D. (Diana), Silaen, N. R. (Novia), Alimuddin, A. (Agus), Wicaksono, G. (Galih), Fauziah, F. (Fauziah), & Rahmawati, I. (Iroh). (2021). Manajemen Perbankan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada*.

Kasmir. 2015. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Tanjung, M. Azrul. 2017. Koperasi Dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia. Edited by Oktaviani Mutiara Dwiasri and Adi Maulana. Jakarta: Erlangga

Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Widodo, Z. D., Purwaningrum,. (2022). Manajemen Koperasi dan UMKM. In *Widina Bhakti Persada*. www.penerbitwidina.com